



MENINGKATKAN EFISIENSI PROSEDUR PENGGAJIAN & PENGUPAHAN KARYAWAN PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

Oleh

Siti Nurhayati Nafsiah¹, Marlindawati², Helda Yudiastuti³, Nur Intan Akuntari⁴, Darwin⁵, Fernanda⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Darma

Email: ¹siti_nurhayati@binadarma.ac.id

Article History:

Received: 23-11-2024

Revised: 07-12-2024

Accepted: 21-12-2024

Keywords:

Efisiensi, Prosedur
Pengajian Dan
Pengupahan

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) bertujuan untuk peningkatan efisiensi proses penggajian dan pengupahan karyawan. Dalam era digital saat ini, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan karyawan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode tinjauan pada prosedur pengajian dan pengupahan karyawan dan tanya jawab untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam sistem penggajian saat ini. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa prosedur pengajian dan pengupahan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sudah baik karena tidak ada keterlambatan dalam pemrosesan gaji, sistemnya transparan dan system informasi akuntansi yang terintegrasi akan tetapi masih ada karyawan yang terlambat masuk kerja tanpa kabar dan ada kalanya terjadi trouble dari mesin kehadiran sehingga karyawan tidak bisa mengakses kehadirannya dengan lancar. Untuk mengatasi masalah tersebut, tim pengabdian merekomendasikan pelatihan bagi staf terkait penggunaan teknologi baru. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan efisiensi proses penggajian dan pengupahan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan. Melalui upaya ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) diharapkan dapat memperkuat komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan transparan.

PENDAHULUAN

Penggajian dan pengupahan karyawan merupakan aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia di perusahaan, termasuk di PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Proses ini sering kali mengalami kendala seperti keterlambatan dalam penginputan data dan kesalahan dalam perhitungan absensi kehadiran karyawan, yang dapat mempengaruhi kepuasan karyawan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan di perusahaan tersebut.



Mulyadi (2016) menyatakan gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer yang dibayarkan secara tetap perbulan. Mengingat perannya yang penting dalam meningkatkan produktifitas karyawan, maka gaji dan upah yang diberikan harus di tata dan di atur dalam pencatatan dan perhitungan akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik yang diperlukan oleh perusahaan, karena bisa mengurangi kemungkinan terjadinya kekeliruan, penyelewangan, dan kecurangan yang dapat merugikan karyawan ataupun perusahaan.

Pemberian gaji berpengaruh terhadap kinerja karyawan ini disebabkan karena uang masih menjadi motivator yang sangat berpengaruh bagi karyawan. Maka perusahaan perlu memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan gaji dan tunjangan kesejahteraan yang diharapkan oleh karyawan (Indriyani, 2014). Penggajian merupakan hal sensitif bagi karyawan. Gaji diberikan secara berkala kepada karyawan. Gaji merupakan balas jasa perusahaan terhadap karyawan dalam bentuk uang karena karyawan sudah memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan perusahaan (Elidawati dkk, 2018). Selain gaji, perusahaan juga memberikan tunjangan bagi para karyawannya. Menurut buku Warren Carl S. (2018, h.19) tunjangan merupakan tambahan atas gaji yang diperoleh karyawan. Tunjangan diberikan kepada karyawan dalam berbagai bentuk, misalnya cuti, tunjangan kesehatan, dan tunjangan masa pensiun. Tunjangan diberikan di luar dari gaji pokok karyawan. Tunjangan biasanya diberikan dalam waktu yang tidak bersamaan dari pemberian gaji pokok, dan memiliki waktu tertentu dalam pemberiannya serta tidak berkala. Menurut Batubara, Khairunnisa; Pujangkoro, 2013 Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat adanya pengaruh gaji dan tunjangan terhadap kinerja karyawan. Secara parsial terdapat pengaruh gaji terhadap kinerja karyawan, namun tunjangan tidak memiliki pengaruh yang sangat besar.

Penggajian pada PT. KAI cukup merata karena menggunakan prosedur tingkat golongan yang sudah terdaftar pada struktur upah pokok pekerja, sehingga dapat memberikan keadilan terhadap para karyawan. Semakin besar resiko pekerjaan seorang karyawan, maka semakin besar pula gaji yang didapatnya. Dengan adanya tingkat golongan tersebut, PT. KAI dapat memberikan gaji yang sesuai dengan resiko dari pekerjaan yang dihadapi oleh seorang karyawan dan sangat menjanjikan. Prosedur penggajian PT. KAI sudah terpusat sehingga pada waktu yang sudah ditentukan, gaji tersebut akan langsung masuk pada rekening karyawan. Hal ini memudahkan dalam proses penggajian karyawan. Prosedur yang sudah baik ini, menarik untuk dipelajari oleh penulis karena prosedur ini sangat memudahkan karyawan dalam proses penggajian, baik bagi karyawan yang menangani proses penggajian maupun yang menerimanya¹.

Perhitungan akuntansi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik dapat memperlihatkan prosedur urutan kegiatan yang telah berjalan secara otomatis dan terperinci. Bila ada kejanggalan di dalam kegiatan operasi perusahaan, maka akan mudah ditelusuri kembali sehingga dapat mengetahui timbulnya masalah yang akan dihadapi dan manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan serta langkah yang akan dilakukan guna mengatasi masalah tersebut².

¹ Khairunnisa Batubara, Sugiharto Pujangkoro, dan Buchari, "219530-Pengaruh-Gaji-Upah-Dan-Tunjangan-Karyawa," *e-jurnal Teknik Industri FT USU*, 3.5 (2013), 23–28.

² AGUSTINA INDRIYANI, "D = 0,05)," *Analisis Pengaruh Gaji Dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operation Departement Pt.Export Leaf Indonesia*, 12.01 (2014), 41–56.



Dengan adanya pengembangan sistem informasi PT. KAI (Persero) Divre III Palembang telah memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam menghadapi masalah-masalah yang mungkin terjadi pada proses penggajian dilakukan. Terutama bagi pihak manajer yang secara individual tidak mungkin dapat secara langsung mengawasi seluruh jalannya aktivitas penggajian. Sehingga dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menciptakan suatu prosedur dan metode serta cara yang baik demi terlaksananya suatu struktur pengendalian internal yang baik pada perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka kami tim pengabdian kepada masyarakat tertarik memberikan penyuluhan, diskusi tanya jawab serta pelatihan tentang bagaimanakah meningkatkan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan karyawan pada PT. KAI (Persero) Divre III Palembang, diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan sumbangsih dalam meningkatkan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan karyawan pada PT. KAI (Persero) Divre III Palembang.

METODE

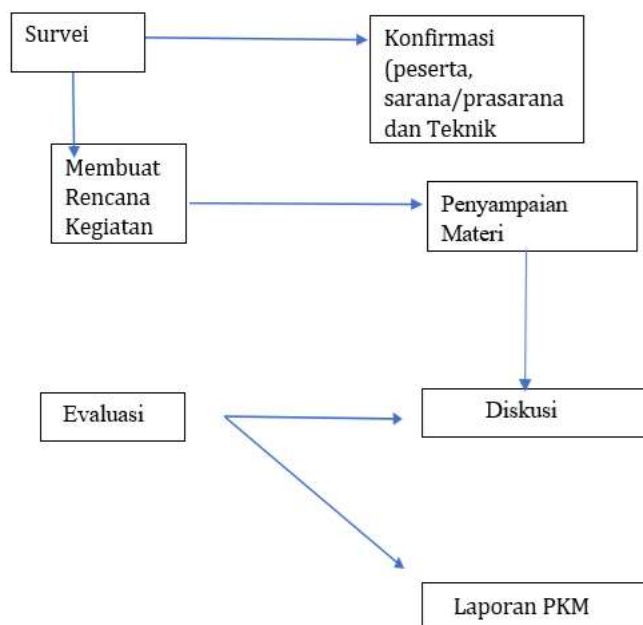
Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Juli 2024 bertempat di ruangan bagian keuangan penggajian dan pengupahan PT.KAI (Persero) peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 3 orang karyawan dan 12 orang para mahasiswa magang dari beberapa perguruan tinggi di Palembang. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memunculkan ide serta konsep pengabdian kepada masyarakat untuk menargetkan sasaran yang akan dituju.

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan persuasive edukatif melalui penyuluhan, pelatihan dan bimbingan dalam pengabdian melalui tahapan sebagai berikut³:

- a) Melakukan survei lokasi pada bulan Juni 2024 ;
- b) Merencanakan kegiatan mencakup waktu, materi, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- c) Konfirmasi dengan staf bagian keuangan mengenai peserta, sarana prasarana dan teknis pelaksanaan kegiatan;
- d) Penyampaian materi dengan metode ceramah yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan karyawan;
- e) Diskusi untuk memperdalam materi yang telah disosialisasikan;
- f) Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pengabdian;
- g) Tahap pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Meningkatkan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan karyawan PT.KAI (Persero) melalui penyuluhan, tanya jawab dan pelatihan.

berikut ini urutan kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi karyawan bagian penggajian dan pengupahan PT.KAI (Persero) di susun dalam gambar 1. Dibawah ini :

³ AGUSTINA INDRIYANI.



Gambar 1. Urutan kegiatan pelaksanaan pengabdian

HASIL

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi antara Dosen Program Studi akuntansi, manajemen dan dosen vokasi bersama pihak PT.KAI (Persero) yaitu Kepala bagian Penggajian dan pengupahan pada tanggal 9 Mei 2024. Berdasarkan hasil koordinasi yang telah dilakukan diperoleh beberapa hal diantaranya yaitu bersepakat melakukan kerjasama untuk mengadakan kegiatan penyuluhan tentang peningkatan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan karyawan pada PT. KAI (Persero). Karena sejauh ini para karyawan dan para peserta magang belum pernah mendapatkan penyuluhan dan sosialisasi untuk meningkatkan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan karyawan. Kesepakatan dan kerja sama dengan mitra disajikan dalam gambar 2. Sebagai berikut :



Gambar 2. Kesepakatan Dan Kerja Sama Dengan Mitra

egiatan ini penting dilakukan karena untuk meningkatkan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan karyawan. Disini para karyawan dan mahasiswa magang diberi penyuluhan dan pelatihan tentang sistem penggajian dan pengupahan berbasis



sistem informasi akuntansi. Dimana pada PT.KAI ini sistem penggajiannya sudah terkomputerisasi, dan sudah terintegrasi ke dalam software SAP, untuk itu dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan dalam proses upload data sehingga tidak terjadi kesalahan dan keterlambatan data tersebut.

Disini diharapkan para karyawan dan para mahasiswa magang dapat mempunyai ketrampilan dan pengetahuan agar mereka bisa meningkatkan efisiensi dalam menjalankan prosedur penggajian dan pengupahan.

Peserta mengikuti rangkaian kegiatan secara tertib, aktif dan bersemangat dan sangat antusias menyambut kedatangan pemateri di Karena, para peserta sangat tertarik untuk belajar materi yang bisa menambah pengetahuan dan ketrampilan. Pemaparan materi tentang pendidikan kewiraswastaan oleh narasumber disajikan dalam gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Pendidikan Kewiraswastaan Oleh Narasumber

Selanjutnya, parapeserta juga diberikan ketrampilan bagaimana membuat rekap daftar kehadiran karyawan dengan memanfaatkan teknologi informasi akuntansi yang terintegrasi dengan SAP secara digital⁴.

Akhir dari kegiatan pelatihan ditutup dengan pengisian kuesioner oleh para peserta kegiatan. Adapun pertanyaan kuesioner terdiri dari 12 butir pertanyaan, dengan mewakili bagian – bagian dari tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan yaitu :

1. Kuesioner tentang evaluasi pelaksanaan, sarana dan prasarana.
2. Kuesioner tentang evaluasi Indikator Efektifitas Masyarakat.
3. Kuesioner tentang evaluasi Indikator Efisiensi Proses.

⁴ Batubara, Pujangkoro, dan Buchari.



Adapun kuesioner lengkapnya ada dalam tabel berikut ini :

No.	Keterangan	Jawaban Responden			
		SS	S	KS	TS
1.	Pelaksanaan kegiatan secara tepat waktu	12	0	0	0
2.	Fasilitas yang memadai	10	2	0	0
3.	Materi sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan.	12	0	0	0
4.	Program pengabdian masyarakat PT.KAI berhasil meningkatkan efisiensi prosedur penggajian	12	0	0	0
5.	Informasi tentang prosedur penggajian dan pengupahan mudah dan cepat diakses.	11	1	0	0
6.	Tim pelaksana memberikan solusi teknologi tepat guna (TTG) yang efektif untuk meningkatkan produktivitas.	12	0	0	0
7.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan dapat ditindaklanjuti dengan baik oleh tim pelaksana	12	0	0	0
8.	Proses penggajian dan pengupahan telah dilakukan secara efektif.	12	0	0	0
9.	Tim pelaksana mempunyai kemampuan dan cepat mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi yang relevan.	12	0	0	0
10.	Setiap hal yang direncanakan oleh tim pelaksana telah dilaksanakan secara keseluruhan	11	1	0	0
11.	Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra/karyawan PT.KAI.	11	1	0	0
12.	Program Pkm berhasil meningkatkan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan pada PT.KAI	12	0	0	0
13.	Keberlanjutan Program berupa penggunaan Alat atau Materi tetap digunakan/dilaksanakan meskipun kegiatan pengabdian sudah selesai	10	1	1	0

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner yang diisi peserta, rata-rata peserta sangat senang dengan kegiatan ini dengan memberikan respon yang positif. Dengan begitu ini menandakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat dan perubahan yang positif terhadap peserta dengan begitu tujuan akhir dari tercapainya kegiatan ini adalah adanya peningkatan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan karyawan pada PT.KAI (persero) bisa diwujudkan.



Gambar 4. Peserta mempelajari materi yang diberikan tim pengabdian kepada masyarakat

KESIMPULAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagaiberikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi prosedur penggajian dan pengupahan karyawan, sehingga para karyawan yang terlibat dalam bidang ini bisa mengantisipasi bila terjadi kesalahan dalam menginput data.
2. Selain penyampai materi melalui ceramah para peserta juga diberi pelatihan pengenalan prosedur penggajian dan pengupahan dalam bentuk alur flow chatnya.
3. Pada kegiatan ini juga para peserta diberikan pengetahuan dasar tentang sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dalam SAP.

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya adalah :

1. Waktu pemaparan dan pelatihan hendaknya di perpanjang dan dilakukan secara bertahap.
2. Diharapkan pada kegiatan berikutnya dapat menjangkau peserta lebih banyak lagi jumlahnya.
3. Sebaiknya kegiatan ini berkelanjutan, sehingga dapat membantu parapeserta menjadikaryawan yang siap bersaing di era globalisasi saat ini maupun masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Batubara, Khairunnisa; Pujangkoro, S. B. (2013). Pengaruh Gaji, Upah, Dan Tunjangan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Xyz. Jurnal Teknik Industri USU, 3(5), 23-28.
- [2] Indriyani, A. (2014). Analisis Pengaruh Gaji dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operation Department PT. Export Leaf Indonesia. Jurnal Paradigma, 12(01), 41-56.
- [3] Kantor PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang
- [4] Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Ningrum, AU. (2019). Sejarah PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.



-
- [6] Nurfitriyah, Utami, E. U. S., & Purwitasari, E. (n.d.). ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. KERETA API INDONESIA (Persero) UPT BALAI YASA TEGAL. 1-9.